

**PENGARUH ANTARA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BTA
DAN HASIL BELAJAR PAI SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH
MASARAN 02 SRAGEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



OLEH :

MIFTAQL MARDIYAH

NIM : 2103016250

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftaql Mardiyah
NIM : 2103016250
Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH ANTARA MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BTA DAN HASIL BELAJAR PAI SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH MASARAN 02 SRAGEN“**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 11 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,

Miftaql Mardiyah

NIM : 2103016250

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://iik.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Antara Mengikuti Ekstrakurikuler BTA dan Hasil Belajar PAI
Siswa di SMP Muhammadiyah Masaran 02 Sragen
Nama : Miftaql Mardiyah
NIM : 2103016250
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 17 April 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji I.

Dr. Nastrudin, M.Ag.
NIP. 196910121996031002

Penguji III

Dr. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 196603142005011002

Sekretaris/Penguji II

Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.
NIP. 199003012023211019

Penguji IV

Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP. 198806192019032016

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.E.d.
NIP. 195805071984021002

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 04 Maret 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:	PENGARUH INTENSITAS EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 2 MASARAN
Nama	:	Miftahul Mardiyah
NIM	:	2103016250
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Progam Studi	:	S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar. M.E.d.

NIP. 195805071984021002

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH ANTARA MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BTA DAN HASIL
BELAJAR PAI SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH MASARAN 02 SRAGEN**

Penulis : Miftaqlul Mardiyah

NIM : 2103016250

Dalam penelitian ini, istilah intensitas diartikan sebagai seberapa sering siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di lingkungan sekolah. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah segala bentuk aktifitas keagamaan yang dilakukan siswa. Sedangkan hasil belajar PAI merupakan bukti atau tingkat pencapaian siswa saat melakukan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Baca Tulis Al-Qur'an) terhadap hasil belajar PAI SMP Muhammadiyah 02 Masaran. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 9 A SMP Muhammadiyah 02 Masaran yang berjumlah 587 siswa yang ditulis secara klaster. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi hasil nilai belajar PAI siswa dan hasil nilai ekstrakurikuler BTA, wawancara terhadap kepala sekolah, penanggung jawab ekstrakurikuler dan juga kepada guru PAI SMP Muhammadiyah 02 Masaran.

Berdasarkan penelirian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil dari data yang dianalisis dengan regresi. Dari data tersebut menyatakan bahwa intensitas mengikuti ekstrakurikuler BTA berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar PAI. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Maka semakin baik intensitas nebgikuti ekstrakurikuler maka semakin baik pula hasil belajar PAI.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillahirobbil ‘ālamīn. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh antara mengikuti ekstrakurikuler BTA dan hasil belajar PAI Siswa di SMP Muhammadiyah Masaran 02 Sragen” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam .

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau baginda Nabi Agung Muhammad SAW, dan semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di hari kiamat nanti. Aamiin. Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi peneliti telah mendapatkan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (Ibu Dr. Fihris M.Ag) telah memberikan izin peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Sekertaris Jurusan program studi PAI (Bapak Aang Kunaefi)
4. Wali dosen Bapak Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar M.E.d., yang selalu mendukung, memberi motivasi kepada peneliti.
5. Dosen pembimbing dosen Bapak Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar M.E.d., yang senantiasa dengan sabar dalam membimbing peneliti.
6. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada peneliti.
7. Kepala SMP Muhammadiyah 02 Masaran (Bapak Sukarno S.Ag) dan segenap guru PAI yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
8. Pintu syurga ku, Ibunda Sutirah, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do’a tulus hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Cinta pertama ku, Ayahanda Suyoto, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, memberi do’a yang tulus demi kesuksesan

- putri kecilnya, tidak mengenali arti hujan atau panas demi membiayai putri kecilnya dari taman kanak-kanak hingga sarjana.
10. Mas, Mba ipar dan adik yang selalu mendukung penuh demi kesuksesan penulis, dan selalu memberi do'a tulus untuk penulis.
 11. Segenap keluarga besar yang selalu menyayangi, mendukung, mendo'akan dan memberikan tempat ternyaman bagi penulis.
 12. Seseorang yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu memberikan dukungan kepada penulis. Seseorang yang selalu mengajari untuk menyikapi proses belajar dengan penuh kesabaran. Yang meyakinkan bahwa jauh juga bisa memberikan do'a dukungan dan semangat. Terima kasih karna sudah bersedia menemani dan mendukung penulis hingga saat ini.
 13. Teman-teman, sahabat seperjuangan expisee.49 yang selalu mendukung dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
 14. Teman-teman asrama muslimat NU dan teman kamar yang sudah memberikan tempat terbaik untuk mengerjakan skripsi ini dan senantiasa turut menyemangati, mendukung, dan memberikan doa selama ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam, peneliti hanya mampu mendoakan semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. aamiin.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dalam substansi materi, pemdekatan metodologis, maupun kedalaman analisis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berharap, semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Hasil Belajar PAI	11
2. Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).....	20
3. Hubungan Antara Mengikuti Ekstrakurikuler BTA dan Hasil Belajar PAI	20
B. Kajian Pustaka.....	23
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Pendekatan Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan sampel	30
D. Variabel dan Indikator	30
E. Sumber Data Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	32

G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	37
A. Deskripsi umum SMP Muhammadiyah 02 Masaran.....	37
1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 02 Masaran.....	37
2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 02 Masaran	38
3. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMP Muhammadiyah 02 Masaran	39
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPIT Muhammadiyah.....	40
B. Gambaran Umum Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an SMPIT Muhammadiyah Masaran.....	40
1. Latar belakang adanya kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an	42
2. Tujuan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.....	43
3. Keadaan guru / mentor dan siswa.....	43
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
D. Uji Hipotesis	45
E. Pembahasan Hasil Penelitian	45
F. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
C. Kata Penutup	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk membangun potensi manusia. Seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”¹

Pendidikan agama merupakan pilar utama dalam upaya mencetak generasi bangsa Indonesia yang beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah sehingga perlu ada suatu sistem yang mengatur pola pendidikan agama yang sesuai bagi masyarakat, khususnya rakyat Indonesia. Dalam UUD 1945 dijelaskan bahwa pemerintah Republik Indonesia mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang di atur dalam

¹Septiana, Muiz Fahmi. *Hubungan intensitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa dengan akhlak mereka sehari-hari*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019, hal. 1.

Undang-Undang.²

Dengan demikian pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan dari pendidikan ini untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Tujuan pendidikan juga untuk mencari Ridha Allah Swt. Seperti yang terdapat dalam Qs. Al-Baqarah ayat 207, yang berbunyi :

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ

Dan Di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya untuk mencari Ridha Allah. Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya.

Menurut Ibnu Abbas, Anas, Sa'id Ibn Musayyab, Abu Usman An-Nahdi, Ikrimah dan sejumlah ulama lainnya, ayat ini diturunkan berkenaan dengan Suhaib Ibn Sinan Ar-Rumi. Demikian itu terjadi ketika Suhaib telah masuk Islam di Makkah dan bermaksud untuk hijrah, lalu ia di halang-halangi oleh orang-orang kafir Mekah karena membawa hartanya. Mereka

² Susanto, Rizki, dan Utien Kustianing, “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Sekolah”, Journal of Reserch And Thought of Islamic Education, Vol.2 No.1, 2025, hal. 77 .

³ Zulfa, Khana Zakiyatul. "Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung." (2018), hal.1.

mempersyaratkan jika Suhaib ingin hijrah, ia harus melepaskan semua harta bendanya, maka barulah ia diperbolehkan hijrah. Ternyata Suhaib bersikeras hijrah, dan melepas semua harta bendanya, demi melepaskan dirinya dari cengkeraman orang-orang kafir Mekah; maka ia terpaksa menyerahkan harta bendanya kepada mereka, dan ikut hijrah bersama Nabi Saw. Lalu turunlah ayat ini, dan Umar ibnul Khattab beserta sejumlah sahabat lainnya menyambut kedatangannya di pinggiran kota Madinah, lalu mereka mengatakan kepadanya, Alangkah beruntungnya perniagaanmu. Suhaib berkata kepada mereka, Demikian pula kalian, aku tidak akan membiarkan Allah merugikan perniagaan kalian dan apa yang aku lakukan itu tidak ada apa-apanya. Kemudian diberitakan kepadanya bahwa Allah telah menurunkan ayat ini berkenaan dengan peristiwa tersebut.⁴

Hasil belajar PAI yang merupakan tujuan dari mata pelajaran PAI tersebut mempunyai arti penting untuk mengetahui pemahaman atau kemampuan siswa, sehingga hasil belajar pada tes atau ujian merupakan wadah pemikiran yang terbaik dari siswa. Biasanya kebanyakan dari para siswa itu akan belajar saat ada ujian saja. Sehingga siswa yang mendapatkan nilai kognitif yang bagus, namun dalam nilai sikap dan keterampilan mereka belum berhasil, maka belum bisa dikatakan telah berhasil. Begitupun

⁴ Sundari, Nuria, Mawaddah Warrahmah, and Ahmad Nurkholiq. "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2.7 (2023): hal. 1429.

sebaliknya, jika nilai sikap dan keterampilan bagus, belum tentu bisa dikatakan berhasil dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Prestasi belajar menurut Haditomo dkk (1980 : 4), mengatakan bahwa “Prestasi belajar adalah kemampuan seseorang Dewa Ketut Sukardi (1983 : 51), menyatakan “Untuk mengukur prestasi belajar menggunakan tes prestasi yang dimaksud sebagai alat untuk mengungkap kemampuan aktual sebagai hasil belajar atau learning”. Menurut Sumadi Suryabrata (1987 : 324), “Nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Dengan nilai rapor, kita dapat mengetahui prestasi belajar siswa. Siswa yang nilai rapornya baik dikatakan prestasinya tinggi, sedangkan yang nilainya jelek dikatakan prestasi belajarnya rendah. Gagne (1985:40) menyatakan bahwa Prestasi Belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan.⁵

Pada dasarnya, manusia dilahirkan dengan memiliki potensi yang berbeda-beda. Sama halnya dengan minat dan bakat peserta didik. Setiap peserta didik pasti memiliki minat dan bakat tersendiri. Namun tidak semua peserta didik bisa menyalurkan dan mengemangkan potensi yang ia miliki. Salah satu upaya sekolah agar bisa membantu peserta didik untuk menyalurkan minat dan

⁵ Lomu, Lidia, and Sri Adi Widodo. "Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa." (2018), hal. 746

bakat mereka adalah melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang di harapkan sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka agar menjadi suatu keterampilan yang mendukung kualitas kemampuan dirinya sebagai generasi muda yang baik.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Lampiran III Nomor 81a tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum menyebutkan bahwa Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler.⁶

Syathibi menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan di luar muatan pelajaran untuk mempermudah pelajar untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, serta minat mereka melalui kegiatan yang terencana dan secara khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan atau ahli yang berkompeten dan berwenang di sekolah. Pada dasarnya tidak terdapat perbedaan yang esensial antara kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dengan ekstrakurikuler pada umumnya. Secara sederhana, letak perbedaannya hanya pada orientasi pelaksanaannya tentang ajaran Agama Islam yang berfokus pada ajaran atau konseptual yang bernilai

⁶ Kementerian dan Pendidikan dan Kebudayaan, Lampiran Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013), hal

islami seperti shalat dhuha, berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai, berlatih membaca tulis Al-Qur'an.⁷

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai program pengayaan dan memberikan bantuan dalam pengaplikasian materi pelajaran yang diberikan di dalam kegiatan intrakurikuler. System pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam hasil belajar PAI siswa.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini juga menjadi kegiatan penunjang dalam proses belajar bagi siswa. Dalam artian, anak-anak diberikan bekal kemampuan supaya bisa menjadi seorang yang lebih berpengalaman sekaligus berjiwa kreatif. Harapannya siswa bisa lebih berlatih terus menerus dan menjadikannya lebih percaya diri. Termasuk membaca dan menulis Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi manusia didunia dan diakhirat. Dengan petunjuk atas pedoman tersebut, seseorang akan merujuk alam memandang dan menyikapi berbagai persoalan yang dihadapinya, menentukan arah serta memecahkannya berdasarkan pedoman hidup yang diyakini kebenarannya.

Mempelajari, mengajarkan, dan mengamalkan Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap muslim. Membaca Al-Qur'an adalah

⁷ Mohamad Yudiyanto, *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah* (Sukabumi: Frha Pustaka, 2021), hlm. 12

salah satu bentuk ibadah yang paling dihormati di sisi Allah. Membaca Al-Qur'an memiliki banyak manfaat dan keuntungan. Setiap orang muslim percaya bahwa membaca Al- Qur'an adalah amal yang mulia dan akan diberi pahala, karena itu adalah bacaan terbaik bagi orang muslim. Membaca Al-Qur'an akan memberikan banyak manfaat dan pahala bagi orang yang membacanya, dan itu dapat mendorong seseorang untuk lebih banyak membacanya.

Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an ialah keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan aturan yang berlaku dengan baik dan benar Tujuan dari membaca Al-Qur'an ialah supaya siswa bisa mengerti apa maksud dari isi Al-Qur'an, Kemudian dengan mengerti maksud isi pada Al- Qur'an yang telah dibaca tersebut, maka ia bisa dijadikan petunjuk hidup dalam kesehariannya. Membaca Al-Qur'an berkategori amal ibadah. Dari sekian banyaknya bacaan, hanya membaca Al-Qur'an yang berkategori ibadah walaupun jika makna yang terkandungnya tidak diketahui pembacanya. Bila pun ia mengetahuinya (paham akan akan makna ayat atau surah yang dibacanya) dan mempraktikkannya, maka hal ini menjadi hal positif baginya Adapun bacaan lainnya tidak berkategori ibadah jika tidak diiringi dengan intensi yang baik, contohnya mencari ilmu. Maka, pahala yang didapat pembaca selain Al-Qur'an ialah pahala mencari ilmu, bukannya esensi bacaan sebagaimana dalam Al- Qur'an. Dari situlah, membaca Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia.

Sedangkan menulis, ialah kegiatan menuangkan ide/gagasan berbentuk tulisan yang memuat susunan beberapa symbol Bahasa maupun huruf. Sehingga kemampuan menulis Al-Qur'an bisa dimaknai sebagai kemampuan dalam menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai pedoman kaidah-kaidahnya yang berlaku seperti makhrijul huruf, panjang pendek, tajwid dan gharib sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Al-Qur'an.

Oleh karena itu, kiranya tepat apabila keberadaan Baca Tulis Al-Qur'an dapat memberi penambahan pemahaman terhadap siswa mengenai Al-Qur'an. Dan juga dapat menghindari para siswa kedalam hal-hal kriminalitas seperti mabuk-mabuk an, tawuran, narkoba dan pergaulan bebas lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah Masaran 2 ini menjadi solusi untuk mengisi kekosongan di jam pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Masaran 2. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ditetapkan di SMP Muhammadiyah Masaran 2 berupa BTA, Tapak suci, dan lain sebagainya. Siswa yang intens mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan memiliki hasil belajar PAI yang berkategori cukup.

Dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Mengikuti Ekstrakurikuler BTA dan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Muhammadiyah Masaran 02 Sragen”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok yang menjadi kajian dalam penyusunan skripsi ini. Adapun masalah yang dimaksud adalah : Adakah hubungan antara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan hasil belajar PAI SMPIT Muhammadiyah Masaran ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dan hasil belajar PAI di SMPIT Muhammadiyah Masaran.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

- a. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang hubungan antara mengikuti ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dan hasil belajar siswa
- b. Sebagai penambah wawasan bagi guru terutama guru pada pendidikan dasar
- c. Sebagai referensi dan bahan acuan bagi para pembaca atau peneliti berikutnya

2. Secara praktis

- a. Bagi guru dan praktisi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi mengenai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk referensi dan evaluasi bagi guru dan para praktisi pendidikan dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam
- b. Bagi siswa, sebagai informasi bagi siswa SMP Muhammadiyah 02 Masaran tentang hubungan antara ekstrakurikuler BTA dan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam
- c. Bagi penulis, penelitian ini sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar PAI

a. Pengertian Hasil Belajar PAI

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Sudjana (1988:12) mendefinisikan, “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Dimiyati dan Mudjiono (dalam Yulia, 2012:12) juga menyebutkan, “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar. Tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dari sisi guru. Hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar dari sisi siswa ”

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda , sehingga untuk memahami pengertian hasil belajar, maka akan dijabarkan sebagai berikut. Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, bergantung pada bagaimana kehiatan belajar yang dialami oleh siswa nya sebagai peserta didik. Belajar adalah “suatu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah

melakukan aktivitas tertentu”.

Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Soedijarto yang menyebutkan bahwa hasil belajar dalam tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar-pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Pendidikan berasal dari kata “didik”, kata ini mendapat awalan *me* sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan

Sedangkan menurut istilah, menurut Amir Daien Indrakusuma, pendidikan adalah usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Dalam bahasa Arab, ada beberapa istilah yang bisa digunakan dalam pengertian pendidikan, yaitu *ta’lim* (mengajar), *ta’dib* (mendidik), dan *tarbiyah* (mendidik). Namun menurut al-Attas dalam Hasan Langgulung, bahwa kata *ta’dib* yang lebih tepat digunakan dalam pendidikan

agama Islam, karena tidak terlalu sempit sekedar mengajar saja, dan tidak terlalu luas, sebagaimana kata terbiyah juga digunakan untuk hewan dan tumbuh-tumbuhan dengan pengertian memelihara. Dalam perkembangan selanjutnya, bidang speliasisai dalam ilmu pengetahuan, kata adab dipakai untuk kesusastaan, dan tarbiyah digunakan dalam pendidikan Islam hingga populer sampai sekarang.⁸

Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah religion education, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan pada feeling attituded, personal ideals, aktivitas kepercayaan.⁹

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang bertujuan membimbing manusia agar memiliki kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidupnya. Ajaran Islam dimaksud adalah ajaran yang berasal dari wahyu Allah yakni Al-Qur'an dan Hadist.

Dalam Q.S. An-Nahl ayat 64, yang berbunyi

وَمَا أَرْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

⁸ Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), hal. 25

⁹ Ramayulis, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Cet ketiga, Jakarta, Kalam Mulia, 2001), h. 3.

Yang artinya “Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur’an) ini kepadamu (Nabi Muhammad), kecuali agar engkau menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan serta menjadi petunjuk dan rahmad bagi kaum beriman ”

Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, pendidikan agama Islam akan memiliki landasan yang kokoh, tidak akan tergoyahkan sepanjang zaman, dan tidak ada keraguan didalamnya.

Dalam sebuah Hadist, Rasulullah Saw. Bersabda :
“Kutinggalkan kepadamu dua perkara yang kamu tidak akan tersesat selama-lamanya jika kamu masih berpegang teguh pada keduanya, yaitu Kitabullah dan Sunnah Rasul”. Hadist tersebut merupakan sumber hukum utama yang menjadi dasar dalam Pendidikan Agama Islam. Bahkan di dalam kajian ilmu Hadist, derajat hadist shahih atau mutawwatir di samakan dengan kedudukan Al-Qur’an dalam hal kewajiban mengamalkannya.¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI adalah bukti atau tingkat pencapaian siswa saat melakukan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah.

b. Faktor Hasil Belajar PAI

Menurut Istarani dan Intan Pulungan, pada prinsipnya,

¹⁰ Umam, C. (2020). *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. CV. Dotplus Publisher. Hal.13-14

ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

- 1) Faktor internal, yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Siswa lah yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa yaitu :
 - a) Sikap peserta didik terhadap belajar
 - b) Motivasi terhadap belajar
 - c) Konsentrasi untuk belajar
 - d) Mengolah bahan belajar
 - e) Sikap terhadap belajar
 - f) Menyimpan perolehan hasil belajar
 - g) Menggali hasil belajar yang tersimpan
 - h) Kemampuan berprestasi peserta didik
 - i) Rasa percaya diri siswa
 - j) Intelegensi dan keberhasilan belajar
 - k) Kebiasaan belajar yang kurang baik
- 2) Faktor eksternal, yang merupakan faktor yang berada disekeliling diri siswa. Yang berarti lingkungan dimana siswa hidup dan belajar. Faktor eksternal tersebut yaitu :
 - a) Guru sebagai Pembina siswa belajar
 - b) Prasarana dan sasaran
 - c) Kebijakan penilaian
 - d) Lingkungan sosial
 - e) Kurikulum sekolah

c. Ranah Hasil Belajar PAI

Hasil belajar PAI dikelompokkan kedalam dua ranah, yakni ranah afektif dan psikomotorik.

1) Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa, sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya. Bila seseorang memiliki penguasaan kognitif yang tinggi, ciri-ciri belajar efektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Misalnya; perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Ada beberapa kategori dalam ranah afektif sebagai hasil belajar;

- a) Receiving/attending/menerima/memperhatikan;
- b) Responding/menanggapi;
- c) Valuing/penilaian;
- d) Organization/Organisasi;
- e) Characterization by a value or value complex/karakteristik nilai atau internalisasi nilai.¹¹

2) Ranah psikomotorik

Pada ranah psikomotorik hasil belajar yang dimaksud adalah bentuk-bentuk yang berupa keterampilan dan kemampuan bertindak yang dapat

¹¹ Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). Evaluasi pembelajaran. hal 70-74

dinyatakan dalam enam ranah, yaitu: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.¹²

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsadan bernegara. Adapun tujuan pendidikan agama Islam menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- (a) Menurut Moh. Amin menyatakan bahwa pendidikan agama Islam mempunyai tujuan yang identik dengan tiga aspek yaitu, iman, ilmu, dan amal.
- (b) Menurut Abdul Majid pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk

¹² Wicaksono, D., & Iswan, I. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Jurnal Holistika*, 3(2), 115

dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹³

Pendidikan agama memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Pendidikan Agama Islam (PAI) misalnya, memiliki karakteristik sebagai berikut (Muhaimin. 2006: 101-102).

- (a) PAI berusaha untuk menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apa pun
- (b) PAI berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Alquran dan Hadis serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam
- (c) PAI menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan keseharian
- (d) PAI berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial
- (e) PAI menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan ipteks dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya
- (f) Substansi PAI mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional
- (g) PAI berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam

¹³ Rozinah, S. (2018). Strategi Aktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Mozaic: Islam Nusantara*, 4(2), hal.98

- (h) Dalam beberapa hal, PAI mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah Islamiyah.¹⁴

e. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di SMP

Kalau dipaahami serta dihayati tentang pengertian, sesungguhnya telah tersirat adanya ruang lingkup Pendidikan Islam. Namun untuk lebih jelasnya, ruang lingkup pendidikan Islam tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut.

Pertama, teori-teori dan konsep-konsep yang diperlukan bagi perumusan desain pendidikan dengan berbagai aspeknya : visi, misi, tujuan, kurikulum, proses belajar mengajar, dan sebagainya. Teori-teori dan konsep-konsep tersebut dibangun dari hasil kajian yang ilmiah dan mendalam terhadap sumber ajaran Islam yang terdapat dalam al-Qur'an ad as-Sunnah, serta dari berbagai disiplin ilmu yang relevan: sejarah, filsafat, psikologi, sosiologi, budaya, politik, hukum, etika, manajemen, teknologi canggih, dan sebagainya.

Kedua, teori dan konsep yang diperlukan untuk kepentingan praktik pendidikan, yaitu memengaruhi peserta didik agar mengalami perubahan, peningkatan, dan kemajuan, baik dari segi wawasan, keterampilan, mental spiritual, sikap, pola pikir, dan kepribadiannya. Berbagai komponen keterampilan terapan yang diperlukan dalam praktik

¹⁴ Su'dadah, S. D. (2014). Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto*, 2(2), hal. 157

pendidikan, berupa praktik pedagogis, didaktik, dan metodik, didasarkan pada teori-teori dan konsep-konsep yang terdapat dalam ilmu pendidikan Islam.¹⁵

2. Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini juga menjadi kegiatan penunjang dalam proses belajar bagi siswa. Dalam artian, anak-anak diberikan bekal kemampuan supaya bisa menjadi seorang yang lebih berpengalaman sekaligus berjiwa kreatif. Harapannya siswa bisa lebih berlatih terus menerus dan menjadikannya lebih percaya diri. Termasuk dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an.

Pengertian baca tulis dapat di bagi menjadi dua kata yakni baca dan tulis. Kata baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena, pensil, kapur dan sebagainya).

Membaca Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah Swt. Oleh karena itu keterampilan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami, dan menamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebagaimana tersurat dalam Qs. Al-Alaq ayat 1 sampai 5, yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١٤

¹⁵ Baba, M. A. (2018). Dasar-Dasar dan ruang lingkup pendidikan islam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 6(1).

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ

Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝

Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia,

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝

yang mengajar (manusia) dengan pena.

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Al-Qur'an adalah Kalam Allah Swt. Yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dalam Bahasa Arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi manusia didunia dan akhirat. Al-Qur'an berasal dari kata qara'a, yagra'u, qiraa'atan atau qur'aanan yang berarti mengumpulkan (al-jam'i) dan menghimpun (alldammu) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian kebagian lain secara teratur. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui Jibril. Pada pengertian yang lebih lengkap dijelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang di wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikat Jibril yang bagi seluruh umat Islam untuk mencapai kebahagiaan duni dan akhirat.

Para ulama Ushul Fiqih mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, secara bertahap melalui perantara Malaikat Jibril dan

merupakan sebuah pahala dengan membacanya, yang diawali surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An Naas.¹⁶

Penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa Baca tulis AlQur'an merupakan pelajaran muatan lokal yang mempelajari tentang bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar dan diterapkan pada sebuah Madrasah bahkan SMPIT yang bertujuan memberikan pembinaan yang ditekankan pada interaksi guru kepada siswa secara langsung dengan menggunakan metode yang sesuai dengan karakter siswa.

Banyak faktor yang melatarbelakangi diadakannya ekstrakurikulum Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini, diantaranya adalah kurangnya waktu tatap muka jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah. Selain itu, Baca Tulis Al-Qur'an ini juga merupakan kemampuan dasar memahami dan memaknai Al-Qur'an untuk para siswa-siswi yang beragama Islam.

3. Hubungan Antara Mengikuti Ekstrakurikuler BTA dan Hasil Belajar PAI

¹⁶ Masruroh, A. (2020). *Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Qur'an melalui Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan Metode Sorogan di SDN Patihan Wetan Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).hal.37-38

Dalam pendidikan tidak mungkin terlepas dari tujuan. Setiap mata pelajaran memiliki tujuan, begitu juga PAI memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

PAI merupakan salah satu pelajaran pada jenjang Pendidikan Dasar dan menengah yang mengkhususkan pada pengakjian terhadap materi-materi ilmu agama Islam seperti materi Akhlak, Ibadah, Keimanan, Al-Qur'an dan lain-lainnya.

B. Kajian Pustaka

Untuk mendukung dalam penelitian ini, penulis menggunakan rujukan karya ilmiah lain yang relevan dengan permasalahan yang sedang peneliti kerjakan. Informasi ini digunakan sebagai bahan komparasi dalam segi metode maupun obyek penelitian.

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Yudianto dan Rinda Fauzan (2021) menulis penelitian tentang *“Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan Hubungannya Dengan Akhlak Dan Prestasi Siswa”*. Hasilnya menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan pembentukan akhlak dan prestasinya di SMK Mutiara. Hubungan antara variabel dependen dan independen merupakan korelasi positif dengan nilai indeks sebesar 0,074 (skala 0-1) dan 0,063 (skala 0-1) dengan

tingkat hubungan sangat rendah dan rendah. Sementara itu, Terdapat hubungan antara motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan pembentukan akhlak dan prestasi siswa di SMK Muhammadiyah 2 Cibiru Kota Bandung. Hubungan antara variabel dependen dan independen merupakan korelasi positif dengan nilai indeks sebesar 0,156 (skala 0-1) dan 0,611 (skala 0-1) dengan tingkat hubungan sangat rendah dan cukup tinggi.¹⁷

- b) Penelitian yang dilakukan oleh Khana Zakiyatul Zulfa (2018) menulis penelitian mengenai *“Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung”*. Hasilnya adalah Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak peserta didik kepada Allah SWT di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi untuk variabel akhlak peserta didik kepada Allah SWT $0,000 < \text{dari probabilitas } 0,05$ dan hasil perolehan analisis thitung $8,495 > \text{dari ttabel } 1,980$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap

¹⁷ Yudiyanto, M., & Fauzian, R. (2021). Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan Hubungannya Dengan Akhlak Dan Prestasi Siswa. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(1), hal 52

akhlak kepada Allah SWT adalah 42,77%.¹⁸

- c) Penelitian yang dilakukan oleh Ulfia Muntafiqi Khusnaya Ersita (2020) menulis penelitian mengenai *“Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Tawadhu’ Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Magelang Tahun 2019/2020”*. Hasil penelitiannya adalah Sebanyak 48 siswa (39,1%) aktif mengikuti kegiatan keagamaan, intensitas cukup aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan sebanyak 55 siswa (44,7%), sedangkan intensitas kurang aktif mengikuti kegiatan keagamaan sebanyak 17 siswa (13,8%), dan intensitas tidak aktif mengikuti kegiatan keagamaan sebanyak 3 siswa (2,4%).¹⁹

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan konseptualisasi tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa “kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian”.

Disekolah selain Madrasah Tsanawiyah seperti SMPIT juga

¹⁸ Zulfa, K. Z. (2018). Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung,hal 122

¹⁹ ERSITA, U. M. H. (2021). PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP TAWADUK DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 13 MAGELANG TAHUN 2019/2020,hal 102

termasuk sekolah yang berbasis Agama Islam yang memiliki wadah untuk siswa-siswi yang ingin memperdalam ajaran Agama Islam. Selain mendapat pelajaran mengenai Pendidikan Agama Islam, mereka juga bisa mengikuti ekstrakurikuler keagamaan seperti salah satunya Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

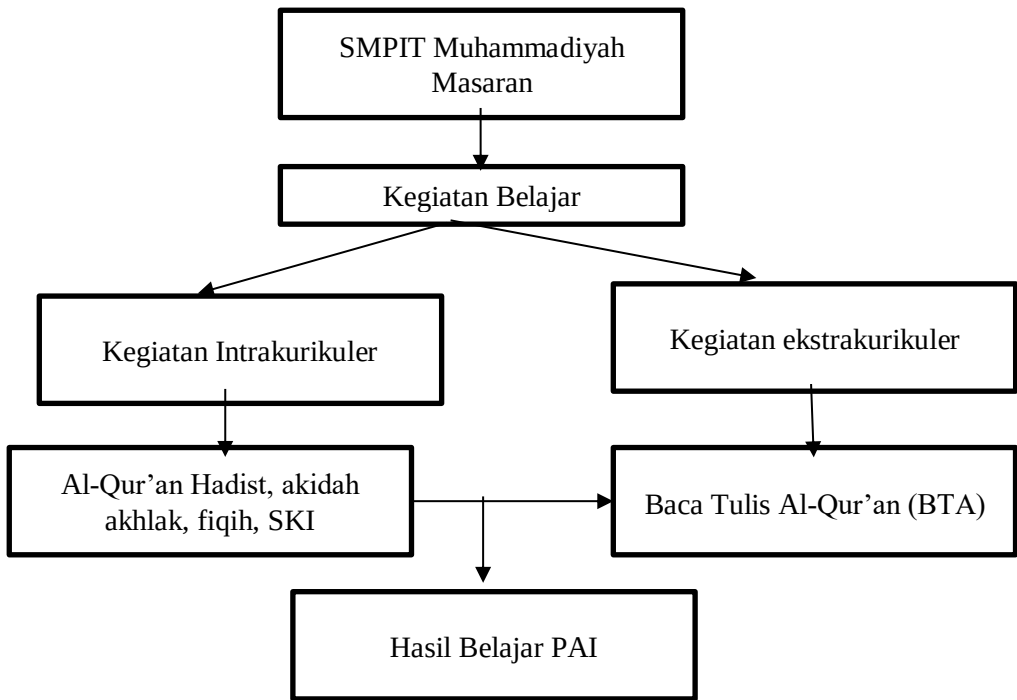
Baca Tulis Al-Qur'an merupakan pelajaran muatan lokal yang mempelajari tentang bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar dan diterapkan pada sebuah Madrasah atau SMPIT yang bertujuan memberikan pembinaan yang ditekankan pada interaksi guru kepada siswa secara langsung dengan menggunakan metode yang sesuai dengan karakter siswa.

Siswa yang masih di fase remaja, sangat mudah terpengaruh dengan ajakan teman-temannya. Misalnya dalam hal sembahyang, tidak peduli dengan ajaran agama seperti membiasakan membaca Al-Qur'an, demi mengikuti kebiasaan teman sebayanya.

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, siswa akan sering terbiasa mengisi waktu mereka dengan membaca Al-Qur'an yang membuat mereka memiliki pengalaman tentang Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Bukan hanya itu, tetapi juga remaja zaman sekarang minim kepekaan orang tua terhadap Baca Tulis Al-Qur'an.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IX yang mengikuti ekstrakurikuler BTA kemungkinan memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an yang baik, sehingga dapat dikatakan

bahwa ekstrakurikuler BTA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI mereka. Hubungan antara variabel ekstrakurikuler BTA dan Hasil Belajar PAI dapat digambarkan sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat dikatakan penelitian dengan teknis analisis deskriptif karena dalam melakukan penelitian tidak menggunakan angka-angka statistik, melainkan penelitian yang berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa yang kongkret.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 07 Januari 2025 yang bertempat di SMPIT Muhammadiyah 2 Masaran yang berada di Jalan Solo-Sragen No.Km 10, Kebayanan 2, Masaran, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, kode pos 57282. Mengambil penelitian di SMPIT Muhammadiyah 2 Masaran ini memiliki alasan tersendiri yakni salah satu sekolah tempat salah satu keluarga saya mengajar dan ternyata juga memiliki ekstrakurikuler BTA di sekolah. Saya tertarik karna saya ingin melihat ada atau tidak nya pengaruh BTA terhadap hasil pembelajaran PAI.

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX A dan B di SMP Muhammadiyah Masaran 02 Sragen yang berjumlah 66 siswa yang di bagi menjadi 2 kelas:

- a. Kelas IX A berjumlah 34 siswa
- b. Kelas IX B berjumlah 32 siswa

Sedangkan sampel adalah Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifatsifat dan penyebaran populasi agar memperoleh sampel yang representatif.²¹

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 117.

²¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 125.

titik perhatian dalam suatu penelitian.²² Dalam penelitian menentukan suatu variabel adalah suatu hal yang sangat penting, sebab dengan menentukan variabel tersebut masalah yang di kaji dan diuji akan lebih jelas. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent*).

Variabel bebas adalah variabel yang dikontrol oleh peneliti dan dikenakan kepada subyek untuk menentukan efeknya terhadap reaksi subyek.²³ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah hasil belajar BTA, dengan indikator :

- a. Membaca dengan fasih sesuai kaidah-kaidah yang berlaku sesuai tajwid
- b. Menuliskan ayat-ayat secara benar

2. Variabel Terkait (*Dependent*).

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁴ Variabel terkait (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI.

²² Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm 99.

²³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 4.

²⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 4.

E. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data diperoleh.²⁵ Sumber data dalam penelitian ini diambil dari penulis, peserta didik dan guru. Sedangkan jenis data adalah mix-method yakni kualitatif dan kuantitatif. Yang dimaksud data kualitatif dalam penelitian ini adalah data tentang landasan teori serta kajian pustaka dari variabel penelitian. Sedangkan data kuantitatif dari penelitian ini yaitu data dari hasil tes BTA yang dikerjakan peserta didik.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut antara lain :

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁶

Metode ini dilakukan untuk mengetahui seberapa sering mereka mengikuti ekstrakurikuler ini dan juga apa dampak atau

²⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 114.

²⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2011), hlm. 186.

pengaruh dalam mengikuti ekstrakurikuler BTA di SMP Muhammadiyah 02 Masaran. Adapun sumber informasinya adalah :

- a Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 02 Masaran untuk mendapatkan informasi kebijakan umum tentang kegiatan ekstrakurikuler tersebut
- b Guru PAI mendapatkan informasi tentang kegiatan belajar mengajar
- c Penanggung jawab dan mentor kegiatan ekstrakurikuler BTA untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTA.
- d Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 02 Masaran untuk mendapatkan informasi seberapa penting dan pengaruh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA di SMP Muhammadiyah 02 Masaran

2. Metode Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.²⁷ Tes ini digunakan untuk mencari data hasil belajar BTA siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Masaran 02 Sragen dan untuk mencari data hasil belajar PAI dengan materi

²⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). hlm.150.

tes ujian tengah semester.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis (absensi kehadiran siswa), gambar, maupun elektronik (melihat nilai siswa). Dokumen merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini dapat memperkuat data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yakni untuk mengungkap data tentang kegiatan ekstrakurikuler BTA di SMP Muhammadiyah 02 Masaran.

Adapun dokumen yang dapat dijadikan sumber rujukan adalah profil sekolah, daftar kehadiran siswa, nilai BTA dan nilai PAI.

G. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, penelitian ini menggunakan metode analisis data statistic. Langkah yang dilakukan melalui :

1. Analisis pendahuluan

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar BTA dengan diberikan tes kepada responden. Tes berupa soal pilihan ganda dan tes praktik BTA dengan materi Ujian Tengah Semester ganjil. Sedangkan untuk memperoleh data hasil belajar PAI diambil dari tes dengan materi ujian tengah semester ganjil. Untuk nilai KKM dari kedua mata pelajaran

PAI dan BTA adalah 75.

Nilai skala dari kedua variabel, digunakan skala sebagai berikut:

- a. Jika nilai 95-100 maka hasil belajar BTA maupun hasil belajar PAI peserta didik Sangat Baik (SB).
- b. Jika nilai 85-94 maka hasil belajar BTA maupun hasil belajar PAI peserta didik Baik (B).
- c. Jika nilai 75-84 maka hasil belajar BTA maupun hasil belajar PAI peserta didik Cukup (C).
- d. Jika nilai 0-74 maka hasil belajar BTA maupun hasil belajar PAI peserta didik Kurang (K).

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang di ajukan. Jalan analisisnya adalah melalui pebngolahan data yang bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y) dengan menggunakan regresi sederhana.

- a. Mencari korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dengan

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

xy : Product dari X dan Y

N : Jumlah Sampel.²⁸

- b. Uji signifikansi korelasi melalui uji t, dengan rumus :

$$t_h = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- c. Mencari persamaan regresi dengan rumus :

$$\hat{Y} = aX + K$$

Dengan keterangan :

$\hat{Y}$: Variabel terkait yang di proyeksikan

X : Prediktor

a : Bilangan Koefisien Predictor

K : Bilangan Konstan

- d. Mencari varian regresi

Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus-rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

²⁸ Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 204.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi umum SMP Muhammadiyah 02 Masaran

1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 02 Masaran

Sekolah yang dipilih untuk tempat penelitian mengenai intensitas ekstrakurikuler keagamaan dan peningkatan hasil belajar PAI adalah SMP Muhammadiyah 02 Masaran. Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 02 Masaran ini terletak di Jalan Raya Sragen Km. 10 Masaran RT 25/10 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Letak sekolah strategis karena dekat dengan jalan raya Masaran Sragen, sehingga bisa dijangkau dengan kendaraan umum.

SMP Muhammadiyah 02 Masaran yang dipimpin oleh bapak Sukarno S.Ag ini berdiri pada Tahun 1972. Sekolah ini berdiri atas lahan seluas 7375 m² dengan bangunan permanen. SMP Muhammadiyah 02 Masaran mempunyai 8 ruang kelas VII, 8 ruang kelas VIII dan ruang kelas IX. Terdapat fasilitas ruang kepala sekolah, ruang guru, staf tata usaha, ruang perpustakaan, ruang lab, ruang pertemuan, ruang ekstrakurikuler, masjid, green house, lapangan olahraga dan fasilitas lain yang dapat menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Jumlah siswa di SMP Muhammadiyah 02 Masaran terdiri dari 587 siswa, dengan rincian 138 siswa kelas VII, 155 siswa kelas VIII dan 229 siswa kelas IX. SMP

Muhammadiyah 02 Masaran memiliki tenaga mengajar sebanyak 25 guru.

SMPIT Muhammadiyah Masaran termasuk lembaga atau sekolah yang berakreditasi A, ini adalah prestasi yang sangat membanggakan yang harus dipertahankan serta dikembangkan supaya dapat menjadi lembaga sekolah lebih baik sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas.²⁹

2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 02 Masaran

a. Visi

Visi SMP Muhammadiyah 2 Masaran adalah : “ ***Islami, Unggul, Berbudaya dan Berkemajuan***”

b. Misi

Misi SMP Muhammadiyah 2 Masaran dalam mencapai tujuan pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan kegiatan keagamaan terutama membaca Al Qur'an sebelum dan sesudah KBM, Tahfidzul Qur'an, Sholat Dhuha serta Sholat Dzuhur berjamaah di sekolah
2. Melaksanakan pembinaan dan melatih siswa berakarakter, berbudi pekerti luhur serta berakhlak

²⁹ Profil SMPIT Muhammadiyah Masaran yang dikutip pada tanggal 13 Februari 2025.

mulia dengan berlandaskan keimanan kepada Allah SWT

3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara kontinyu, efektif dan efisien.
4. Menciptakan kondisi yang kondusif, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dalam kegiatan proses belajar mengajar.
5. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
6. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenal potensi, bakat dan minat dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
7. Melaksanakan pembinaan kecakapan hidup (life skill) sebagai keterampilan disamping ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. Memanfaatkan potensi yang dimiliki Sekolah guna menunjang pengembangan kegiatan belajar.
9. Digitalisasi sekolah guna pemanfaatan teknologi IT sebagai sarana penunjang aktifitas sekolah.

3. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMP Muhammadiyah 02 Masaran

SMPIT Muhammadiyah Masaran memiliki tenaga pendidik yang memiliki kompetensi baik. Jumlah guru sebanyak 25 guru, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 15 perempuan. Kemudian peserta didik tahun ajaran 2024/2025

di SMPIT Muhammadiyah Masaran berjumlah 587 siswa. Juga memiliki 9 tenaga pendukung atau karyawan.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPIT Muhammadiyah

Proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik, manakala tidak didukung dengan kualitas yang memadai sebagai sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Oleh karena itu, SMPIT Muhammadiyah Masaran mempunyai beberapa sarana dan prasarana pendukung dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Ruang kelas yang bersih dan nyaman
- b. Perpustakaan yang lebar dan bersih
- c. Lapangan olahraga
- d. Kantin sekolah
- e. Masjid
- f. Ruang serbaguna

B. Gambaran Umum Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an SMPIT Muhammadiyah Masaran

Sekolah SMPIT Muhammadiyah Masaran memiliki banyak kegiatan keagamaan didalamnya yang melibatkan peserta didik. Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut sudah rutin dilaksanakan dan menjadikan sekolah ini berbeda dengan sekolah pada umumnya yang hanya mementingkan pembelajaran yang bersifat umum saja dan sedikit menanamkan nilai-nilai keagamaan. Kegiatan di pagi hari sebelum mata pelajaran di mulai, siswa dilanjutkan shalat dhuha berjamaah dan dilanjut

membaca Al-Qur'an dibimbing oleh wali kelas. Masjid selalu penuh pada saat memasuki waktu shalat dhuha.³⁰ Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah adanya program Baca Tulis Al-Qur'an yang dirancang oleh pihak sekolah. Baca Tulis Al-Qur'an adalah salah satu strategi untuk mengetahui tingkat pelafalan dan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan melihat adanya pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan Ekstrakurikuler BTA ini menjadi kebijakan sekolah sejak 2 tahun yang lalu yakni pada tahun 2023 sebagai program pendamping Pendidikan Agama Islam. BTA ini merupakan salah satu program yang wajib diikuti oleh seluruh siswa siswi SMPIT Muhammadiyah Masran. Hal ini bertujuan agar ada pembiasaan sejak dini sehingga siswa terbiasa untuk membaca Al-Qur'an. Tingkat SMP seperti di SMPIT Muhammadiyah Masaran tidak semua bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar bahkan masih ada yang di tingkatan Iqro'. Ekstrakurikuler BTA ini dilakukan seminggu 2 kali yakni di hari senin dan kamis. Pada jam setelah pembelajaran. Untuk hari senin dilakukan oleh seluruh siswa siswi, sedangkan di hari kamis, hanya diikuti oleh siswa siswi kelas 9. Tempat pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya dilakukan di kelas saja, melainkan ada yang melakukannya di luar kelas, di halaman, di pos satpam, di ruang guru, di perpustakaan, di lapangan. Untuk peserta nya di acak keseluruhan, sehingga satu kelompok terdiri

³⁰ Hasil observasi pada tanggal 06 Februari 2025

dari beberapa kelas.

1. Latar belakang adanya kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Berdasarkan penuturan Bapak Sukarno selaku kepala sekolah SMPIT Muhammadiyah Masaran, bahwa latar belakang adanya ekstrakurikuler BTA ini adalah banyak siswa siswi yang ketika dirumah tidak mengikuti sekolah TPA, MDTA sehingga sebagian dari mereka masih ada yang di tingkatan Iqro' dan yang sudah Al-Qur'an juga belum sepenuhnya sesuai dengan tajwid. Maka dari itu, sekolah mengadakan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an yang di adakan pada hari senin dan kamis setelah jam pelajaran di sekolah. Disisi lain juga di mata pelajaran PAI juga setiap bab nya pasti memasukkan beberapa dalil Al-Qur'an dan Hadist-Hadist. Sehingga dengan BTA akan lebih memudahkan pada siswa dan siswi dalam membaca dan menulis ayat dan Hadist tersebut. Beliau mengatakan bahwa semenjak diadakannya BTA ini, siswa siswi ini lebih baik pemahaman dan pembacaan Al-Qur'an dari sebelum diadakannya ekstrakurikuler ini.

Untuk guru yang mengajar itu bukan guru dari luar, melainkan guru-guru yang ada di SMPIT Muhammadiyah Masaran. Jadi penanggung jawab kegiatan ini membagi dan membentuknya kedalam beberapa kelompok yang dalam kelompoknya terdapat 1 guru penyimak dan 15 siswa siswi

dengan berbeda kelas di mulai dari kelas VII hingga kelas IX.³¹

2. Tujuan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Tujuan dari dibentuknya ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 02 Masaran adalah untuk mengajarkan siswa-siswi lebih dalam mengenai pemahaman mengenai Al-Qur'an dan mengajari mereka mengenai huruf hijaiyah, cara bacanya, pelafadzan nya. Sebagian dari siswa-siswi SMP Muhammadiyah 02 Masaran ini masih di step Iqro' dan yang sudah Al-Qur'an pun masih belum tertata rapi dari cara pelafadzan nya dan panjang pendek tajwid nya. Oleh karena itu sekolah mengambil kebijakan untuk mengadakan program ekstrakurikuler BTA setiap 2 kali nya dalam seminggu yang diikuti oleh seluruh siswa siswi SMP Muhammadiyah 02 Masaran setelah pembelajaran selesai sambil menanti azan shalat ashar.

3. Keadaan guru / mentor dan siswa

SMP Muhammadiyah 02 Masaran memiliki guru/ mentor yang memiliki kompetensi baik. Jumlah mentor sebanyak jumlah guru yang ada di SMP Muhammadiyah 02 Masaran, namun di bagi bagi setiap waktu. Kemudian peserta ekstrakurikuler BTA di SMP Muhammadiyah 02 Masaran

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sukarno (Kepala Sekolah) SMPIT Muhammadiyah Masaran pada hari Kamis tanggal, 6 Februari 2025.

berjumlah 587 siswa.

No	Nama guru / mentor	Kelas
1	Bapak Widodo dan Bapak Donny	IX A IX B IX C IX D
2	Bapak Adnan dan Bapak Bambang	IX A IX B IX C IX D
3	Bapak Wiranto	IX A IX B IX C
4	Bapak Ngadino	IX D IX C IX A
5	Bu Khoirunnisa	IX A IX B IX C IX D
6	Bu Purwaningsih	IX A IX B IX C IX D

C. Analisis data kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pertama kali, dapat diketahui terkait jadwal dan proses kegiatan ekstrakurikuler BTA SMP Muhammadiyah 02 Masaran. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 02 Masaran yaitu setiap dua kali dalam seminggu dilaksanakan pada hari senin dan kamis pukul 14.00 – 15.00 WIB. Untuk tempat kegiatan ekstrakurikuler BTA tidak hanya di ruang kelas saja, melainkan di setiap ruangan supaya tidak membosankan.

1. Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian

Menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan dalam BAB I, dibutuhkan data-data terkait penelitian ini, adapun datanya berupa dokumentasi nilai raport pada mata pelajaran PAI siswa dan data nilai ekstrakurikuler BTA di SMP Muhammadiyah 02 Masaran. Untuk Nilai BTA berupa nilai (X) dan mata pelajaran PAI berupa nilai (Y).

Tabel 1.1

**Nilai Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler BTA (X)
dan Hasil Belajar PAI (Y) SMP Muhammadiyah 02
Masaran**

No	Nilai BTA (X)	Nilai Hasil Belajar PAI (Y)
1.	70	80
2.	80	85
3.	75	80

4.	80	85
5.	65	80
6.	80	80
7.	85	90
8.	80	85
9.	70	80
10.	80	87
11.	80	80
12.	80	85
13.	70	80
14.	80	87
15.	85	90
16.	80	85
17.	65	80
18.	80	85
19.	70	80
20.	75	80
21.	70	80
22.	85	90
23.	80	86
24.	80	80
25.	85	90
26.	80	85
27.	85	90

28.	80	88
29.	70	80
30.	75	80
31.	70	80
32.	80	85
33.	83	89
34.	80	85
Jumlah	2633	2852

2. Analisis Uji Prasyarat

Uji hipotesis regresi linear sederhana mempunyai uji prasyarat yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorof smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas kolmogorof smirnov dilakukan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berkontribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai **Signifikasi** > **0,05**, maka nilai residual berdistribusi normal
2. Jika nilai **signifikasi** < **0,05**, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,19470108
Most Extreme Differences	Absolute	,275
	Positive	,121
	Negative	-,275
Test Statistic		,275
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan analisis uji normalitas yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari data penelitian yang dimiliki berdistribusi secara normal. Dengan demikian, data penelitian yang kita miliki memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel

terkait (Y).

ANOVA Table

			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar PAI * Nilai BTA	Between Groups	(Combined)	401,592	5	80,318	25,005	,000
		Linearity	332,578	1	332,578	103,541	,000
		Deviation from Linearity	69,014	4	17,254	5,371	,002
	Within Groups		89,938	28	3,212		
	Total		491,529	33			

Dasar pengambilan keputusan :

1) Melihat Nilai Signifikasi

- Jika nilai ***sig deviation from linearity*** > **0,05** ,maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).
- Jika nilai ***Sig. deviation from linearity*** < **0,05** maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X)

terhadap variabel terikat (Y).

2) Melihat Nilai F Hitung

- Jika nilai **F-Hitung** < **F-Tabel**, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).
- Jika nilai **F-Hitung** > **F-Tabel**, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).

Hasil dari keputusan diatas adalah :

- 1) Nilai *sig deviation from linearity* > **0,05** ,maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).

Penjelasan :

Nilai *sig deviation from linearity* =
 $0,002 < 0,05$

- 2) Nilai **F-Hitung** < **F-Tabel**, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).

Penjelasan :

Nilai f-hitung = $2,71 < 5,371$

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penyelesaian penelitian ini, dibutuhkan alat analisa untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang di teliti. Alat analisa ini disesuaikan dengan variabel yang diteliti. Jika penelitian akan mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya, maka alat analisa yang bisa digunakan untuk menganalisa salah satunya adalah dengan menggunakan Regresi Linier.

Analisa regresi menganalisa bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel tersebut yakni :

- a. Variabel independen (bebas), biasanya disimbolkan dengan variabel X. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.
- b. Variabel dependen (terikat), biasanya disimbolkan dengan variabel Y. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi Independen (X) yakni Nilai BTA, sedangkan yang menjadi Variabel terikat (Y) yakni Hasil Belajar PAI siswa.

Persamaan Regresi Linear Sederhana :

$$Y = a + bX + e$$

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai **sig** < **0,05** maka, terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai **t-hitung** > **t-tabel** maka, terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,988	5,134		8,178	,000
	Nilai BTA	,541	,066	,823	8,183	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar PAI

Berdasarkan output di SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 41,988 (a) + 0,541 (X) + e$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna :

- **Constanta (a)** = 41,988 artinya apabila nilai hasil belajar PAI constant atau

tetap, maka Intesitas Ekstrakurikuler BTA bernilai 41,988

- **Koefisian arah regresi / $b(X)$** = 0,541 (bernilai positif) artinya, apabila Hasil belajar PAI meningkat (1) satuan, maka Intensitas mengikuti ekstrakurikuler BTA juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,541

d. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,988	5,134		8,178	,000
	Nilai BTA	,541	,066	,823	8,183	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar PAI

Dasar pengambilan keputusan :

- Nilai Signifikasi $0,000 < 0,05$
- Nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($8,183 > 1,693$)

Berdasarkan 2 dasar pengambilan keputusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

**“Hubungan Ekstrakurikuler BTA
berpengaruh positif dan signifikan terhadap
Hasil Belajar PAI”.**

e. Koefisien Determinasi

Tujuan mengetahui Koefisien Determinasi yaitu untuk mengetahui persentasi antara Variabel X dengan Variabel Y.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 ^a	,677	,667	2,229

a. Predictors: (Constant), Nilai BTA

Nilai R Square 0,677 bermakna bahwa Intensitas mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler BTA mempengaruhi Hasil belajar PAI sebanyak 67,1 % sedangkan sisanya 32,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan penelitian dan data yang sudah dibuat, maka hasil dari data yang di buat sama seperti penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Mohammad Yudianto dan Rinda Fauzan pada Tahun 2021 yang berjudul *“Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan dan Hubungannya Dengan Akhlak dan Prestasi Siswa”*. Yang mengatakan bahwa adanya

hubungan antara motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan dan pembentukan akhlak dan prestasinya di SMK Mutiara.

Membentuk ekstrakurikuler keagamaan BTA ini sangat penting diadakan di sekolah bahkan sebaiknya dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib agar bisa membentuk generasi yang berjiwa keagamaan dan tidak minim pendidikan mengenai Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil, berikut ini simpulan hasil penelitian dari skripsi yang berjudul : “Pengaruh intensitas mengikuti ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah 02 Masaran.”

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 02 Masaran ini berjalan efektif. Pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan pada hari senin dan kamis pada jam 14.00 – 15.00. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an ini dilaksanakan oleh seluruh siswa sebanyak 587 siswa-siswi dengan pembagian kelas yang acak. Untuk di hari kamis, di khususnya bagi kelas 9. Pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an di mentor oleh para guru-guru SMP Muhammadiyah 02 Masaran.

Tujuan melakukan penelitian ini untuk mengetahui ada nya pengaruh intensitas mengikuti ekstrakurikuler terhadap hasil belajar PAI. Setelah di teliti menggunakan metode dokumentasi dan beberapa wawancara dengan kepala sekolah, penanggung jawab ekstrakurikuler keagamaan dan juga guru pengampu mata pelajaran PAI.

Setelah di teliti, maka peneliti mengambil data dengan menganalisis regresi. Hasil yang sudah di analisis bahwa

intensitas mengikuti ekstrakurikuler BTA berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI. Oleh karena itu, hipotesis yang dilakukan dapat diterima, artinya semakin baik intensitas mengikuti ekstrakurikuler BTA maka semakin baik pula hasil belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah 02 Masaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan intensitas mengikuti ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah 02 Masaran, berikut saran yang peneliti ajukan :

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya membuat ruangan tambahan untuk melaksanakan ekstrakurikuler BTA, sehingga siswa siswi lebih nyaman dalam membaca. Jika di dalam ruangan kesannya tidak akan membuat siswa bisa fokus untuk membaca Al-Qur'an. Dan juga menambahkan waktu untuk pelaksanaan ekstrakurikuler BTA.

2. Bagi Mentor

Mentor atau penyimak seharusnya lebih memperhatikan makhraj dalam pelafadzan baca Al-Qur'an para siswa siswi. Dan seharusnya tidak mematokkan waktu.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa, seharusnya siswa lebih fokus lagi dalam membaca Al-Qur'an dan tidak begitu buru-buru dalam membaca Al-Qur'an. Siswa-siswi juga seharusnya tidak

menganggap candaan terhadap pembacaan ayat Al-Qur'an. Karena sebagian dari mereka masih banyak yang suka tertawa saat membaca Al-Qur'an.

C. Kata Penutup

Penulis menyadari bahwa skripsi ini merupakan suatu karya yang sangat sederhana dan masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh sebab itu, kritik dan saran bagi setiap pembaca sangat penulis harapkan untuk memperbaiki karya selanjutnya. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun orang lain yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin & Beni Ahmad Saebani. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Pustaka Setia. 2009.
- Albaihaqi, M. R. *Hubungan Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa SMA Negeri 8 Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri). 2020
- Baba, M. A. Dasar-Dasar dan ruang lingkup pendidikan islam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2018.
- Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. Evaluasi pembelajaran. 2015.
- ERSITA, U. M. H. PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP TAWADUK DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 13 MAGELANG TAHUN 2019/2020. 2021
- Farida, S., Munib, M., & Imamah, I. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi belajar di SMA al Arifin Langgarsari Camplong. *Kabillah: Journal of Social Community*, 6(2). 2021.
- Karimah, R.. Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Altruisme Siswa Seksi Kerohanian Islam (SKI) di MAN Salatiga Tahun Ajaran 2021/2022. 2022.
- Kementerian dan Pendidikan dan Kebudayaan, Lampiran Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013.

- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.2011.
- Lisa, H., Mardiah, M., & Napratilora, M. Program Pesantren Kilat Ramadhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2). 2020
- Masruroh, A. *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Mata Pelajaran PAI di SMAN I Purwoasri Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).2017
- Mohamad Yudiyanto, *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Sukabumi*: Frha Pustaka,2021.
- Noer, A., Tambak, S., & Rahman, H. Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1). 2017.
- Purmadi, A. Hubungan intensitas belajar terhadap prestasi belajar fisika siswa SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(2). 2016.
- Rozinah, S. Strategi Aktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Mozaic: Islam Nusantara*, 4(2). 2018.
- Septiana, Muiz Fahmi. *Hubungan intensitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa dengan akhlak mereka sehari-hari*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2019.

- Susanto, Rizki, dan Utien Kustianing, “*Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*”, *Journal of Reserch And Thought of Islamic Education*, Vol.2 No.1. 2025.
- Sundari, Nuria, Mawaddah Warrahmah, and Ahmad Nurkholiq. "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2.7. 2023.
- Su'dadah, S. D. Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto*, 2(2). 2014.
- Suharmi Arikunto, *Prosedur Peneleitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cita, 2002.
- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1). 2019.
- Wicaksono, D., & Iswan, I. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Jurnal Holistika*, 3(2). 2019.
- Yudiyanto, M., & Fauzian, R. Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan Hubungannya Dengan Akhlak Dan Prestasi Siswa. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(1). 2021
- Zulfa, Khana Zakiyatul. "Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.". 2018.

II, B., & TEORITIK, K. L. A. Intensitas Mengikuti Mentoring (Liqā') 1.
Pengertian Intensitas Mengikuti Mentoring (Liqā')

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 1. Proses pembelajaran PAI siswa siswi kelas 9A



Gambar 2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler BTA di perpustakaan

	B	C	D
	DAFTAR NILAI SISWA		
	TBA SEMESTER GASAL 2024/2025		
	SMP MUHAMMADIYAH 2 MASARAN		
30K A			
	nama	nilai	
1	ABID WAHYU ANUNG SAPUTRO	B	
2	AISHA MAYLANI SAPUTRI	A	
3	ALENA ASYPURI HUMAIROH	A	
4	ANGGUN TARITANINGTYAS	A	
5	ARFIAN YUSUF ARROYAN	B	
6	ARDEM SAYEKTI	A	
7	AZIZAH NUR ASILA	A	
8	BAGAS SAPUTRA PRATAMA	A	
9	DINAR MIRA AMANDA	B	
10	DODIK TRIO SAPUTRO	A	
11	EXZEL TRAVIS JULIO	A	
12	FARAH NANDA WIBISONO	A	
13	FERRY PRATAMA	B	
14	ILYAS AKBAR MUTTAQIN	A	
15	JERRIZAL AQUARINNOVA	B	
16	LINA SYAFIRA	B	
17	MAULANA SYARIF JULIANO LUTFHI	B	
18	MERLYANA RAHMAWATI	A	
19	MUHAMMAD ABSAN MUTASHIM	B	
20	MUHAMMAD ISRO	B	
21	NAILA NURLATIFAH	B	
22	NASHWA OKTAVIA WARDHANI	A	
23	ONIG ISNAINI INGGIT HANINDAWATIE	A	
24	RAFID ANWAR RABBANI	A	
25	RAHMADHANI PUTRI ADITYA	A	
26	RIFANO BUFFON	A	
27	SAFIRA AYU AISYAH	A	
28	SHAFIQ ZAKHIA MESTIKA IRSWARD PUTRI	A	
29	SINTIA MAYA SARI	B	
30	ZAAM ZAIN NUR ZAMAN	B	
31	SATRIA YUDISTIRA	B	
32	RIFAI PRASETYO RAMADHAN	A	
33	ARSYWANDA VIRAS JAVIER	A	
34	ADITYAS RAMDHANI	A	

Gambar 3. Hasil nilai BTA siswa kelas 9A

DAFTAR NILAI SMP MUHAMMADIYAH 2 MASARAN														
Aqidah Akhlaq														
Aspek : PENGETAHUAN														
	Pengetahuan Harian/PH (Dini, Ilmu, dan Umum/Agam)								RPH	PTS	PAS	ISPA	PRE	
	PH-1	PH-2	PH-3	PH-4	PH-5	PH-6	PH-7	PH-8	2	1	1			
L	80	85							83	60	58	71	C	
P	80	85							83	83	67	79	C	
P	85	90							88	67	77	80	C	
P	90	95							93	77	73	84	B	
L	80	90							85	83	75	82	B	
P	80	85							83	73	55	74	C	
P	80	85							83	77	68	78	C	
L	80	85							83	77	67	78	C	
P	90	95							93	77	58	80	C	
L	90	95							93	80	75	85	B	
L	85	90							88	60	63	75	C	
P	85	90							88	80	77	83	B	
L	80	85							83	90	55	78	C	
L	90	95							93	80	75	85	B	
L	85	90							88	70	65	78	C	
P	95	90							93	77	67	83	B	
L	80	85							83	67	67	75	C	
P	80	85							83	60	75	75	C	
L	80	85							83	63	57	72	C	
L	90	95							93	80	51	79	C	
P	80	85							83	63	57	72	C	

90	95							93	80	51	79	C
80	85							83	63	57	72	C
90	95							93	80	62	82	B
90	95							93	87	78	88	B
85	90							88	70	82	82	B
95	90							93	70	57	78	C
85	95							90	87	63	83	B
85	95							90	80	72	83	B
90	95							93	77	70	83	B
90	95							93	80	62	82	B
85	90							88	77	63	79	C
85	90							88	65	60	75	C
95	90							93	77	67	83	B
85	90							88	70	72	80	C
90	95							93	87	73	87	B

Gambar 4. Daftar nilai hasil belajar PAI siswa kelas 9A SMP Muhammadiyah Masaran 02

Catatan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan penanggung jawab
SMP Muhammadiyah Masaran 02 Sragen

Hari, Tanggal : Senin, 3 Februari 2025

Tempat : Kantor Kepala Sekolah

1)



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH DAERAH SRAGEN
SMP MUHAMMADIYAH 2 MASARAN SRAGEN

STATUS : TERAKREDITASI AMAT BAIK "A"

NPSN : 20312887 NSS : 202031403036

Alamat : Jl. Raya Masaran - Sragen Km 10 Masaran 57282 - Telp 0271 8200212 Fax 644291

Website : <http://smpmuh2masaran.sch.id> - email : mail@smpmuh2masaran.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 193/IV.4.AU/A/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 2 Masaran Sragen, menerangkan bahwa :

Nama : **MIFTAQL MARDIYAH**
NIM : 2103016250
Fakultas/Program Studi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata 1)
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Judul Skripsi : **"INTENSITAS EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DAN
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH 2 MASARAN"**
Keterangan : Yang bersangkutan telah mengadakan Observasi/Penelitian
Skripsi di SMP Muhammadiyah 2 Masaran terhitung mulai
tanggal 5 Februari 2025 s.d selesai.

Surat keterangan ini dibuat sebagai jawaban atas surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor : 0004/Un.10.2/D1/DA.04.10/1/2025, tertanggal 2 Januari 2025 tentang Permohonan Izin Penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Masaran atas nama tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan periksa dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



NIP. -

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Miftaql Mardiyah
2. Tempat/tanggal Lahir : Medan, 10 Juni 2003
3. NIM : 2103016250
4. Alamat Rumah : Jalan Surya Haji Laud
Dendang, kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Kota
Medan
5. No. HP : 0895410150584
6. E-Mail : mardiyahmiftaql@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MIN 1 Medan lulus tahun 2016
2. MTsN 2 Medan lulus tahun 2019
3. MAN 1 Medan lulus tahun 2021
4. UIN Walisongo Semarang lulus tahun 2025